

**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/ *and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (tidak diaudit)/

*Consolidation financial statements as of March 31, 2021
and for the three-month periods then ended (unaudited)*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

- : Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
- : Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Presiden Direktur/President Director
- : James Pang Wei Kuan
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
- : 26 Third Avenue, Singapore 266597
: -
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Maret 2021 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");*
2. *The consolidated financial statements of the Company as of March 31, 2021 and for the three-month periods then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

29 Juni 2021 / June 29, 2021

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director


James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.845.485	3e,3n,6	10.208.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$378.459 (2020: AS\$339.102)	7.567.742	3n,7	7.707.361	Third parties, - net of allowance for impairment US\$378,459 (2020: US\$339,102)
- Pihak-pihak berelasi	79.635	3c,7,35b	113.827	Related parties -
Persediaan	787.521	3f,8	882.772	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.521	3k,12a	-	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	243.548	3n,9,39	509.144	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	256.846	10	162.894	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	654.849	3g,11	52.154	Prepaid expenses
Total aset lancar	21.439.147		19.636.666	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$103.632.748 dan AS\$54.647.084 (2020: AS\$101.327.776 dan AS\$54.647.084)	117.939.888	3h,3j,4,13	119.513.161	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$103,632,748 and US\$54,647,084, respectively (2020: US\$101,327,776 and US\$54,647,084)
Aset hak-guna, neto	1.691.369	3i,4,5,14	1.929.627	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	160.781	3n,15	164.702	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	119.792.038		121.607.490	Total non-current assets
TOTAL ASET	141.231.185		141.244.156	TOTAL ASSETS

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	1.664.481	3n,16	824.999	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	296.032	3c,3n, 16,35b	97.124	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	16.388	3n,17 3c,3n,	15.322	Third parties -
- Pihak berelasi	38	17,35b	38	A related party -
Beban akrual	863.449	3n,18	917.466	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	446.963	3m,21	645	benefits liability
Utang pajak	60.987	3k,12b	96.080	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	3.410.029	3n,19	3.125.555	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2.304	3i,20	4.691	Consumer finance lease -
- Liabilitas sewa	932.510	3i,4,5,14	973.583	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	7.693.181		6.055.503	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan				current portion:
jatuh tempo dalam waktu				Long-term bank loans -
satu tahun:				Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	87.576.583	3n,19	88.576.583	Long-term accrued expenses
- Liabilitas sewa	854.701	3i,4,5,14	1.095.239	Long-term employee
Beban akrual jangka panjang	7.794.598	3n,18	7.228.244	benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	505.288	3m,22	504.488	
Total liabilitas jangka panjang	96.731.170		97.404.554	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	104.424.351		103.460.057	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 (2020: 4.049.616.328) saham	9.901.764	23a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 (2020: 4,049,616,328) shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	24	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	23c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain (Akumulasi defisit)/ saldo laba:	402.369	28	402.369	Other comprehensive income (Accumulated deficits)/ retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	27	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(41.552.868)		(40.576.581)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.761.084		37.737.371	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	45.750	25	46.728	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	36.806.834		37.784.099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	141.231.185		141.244.156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan	5.991.982	29	6.728.964	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.226.585)	30	(5.331.711)	Cost of revenue
Laba bruto	765.397		1.397.253	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(976.404)	31	(901.941)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.491	32	18.270	Other operating income
Beban operasi lainnya	(126.119)	33	(842.384)	Other operating expenses
Rugi usaha	(320.635)		(328.802)	Operating loss
Pendapatan keuangan	60.593	34a	39.181	Finance income
Biaya keuangan	(646.347)	34b	(966.385)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(906.389)		(1.256.006)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(70.876)		(78.555)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(977.265)		(1.334.561)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	12b	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(977.265)		(1.334.561)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:		28		Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-		-	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	-		39.876	Cash flow hedge
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-		-	Foreign currency translation adjustment
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	-		39.876	Total other comprehensive loss after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(977.265)		(1.294.685)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(976.287)	3b,25	(1.329.463)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(978)		(5.098)	Non-controlling interests
	(977.265)		(1.334.561)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(976.287)	3b	(1.289.587)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(978)		(5.098)	Non-controlling interests
	(977.265)		(1.294.685)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,000242)	3p,26	(0,000330)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo (rugi)/laba/ (Accumulated deficit)/retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	9.901.764	67.972.730	367.913	(172.911)	210.000	(37.803.991)	40.475.505	46.996	40.522.501	Balance as at December 31, 2019
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	34.456	-	-	(2.692.772)	(2.658.316)	(268)	(2.658.584)	Total comprehensive loss for the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 (Catatan 5)	-	-	-	-	-	(79.818)	(79.818)	-	(79.818)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71 and PSAK 73 (Note 5)
Saldo per 31 Desember 2020	9.901.764	67.972.730	402.369	(172.911)	210.000	(40.576.581)	37.737.371	46.728	37.784.099	Balance as at December 31, 2020
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(976.287)	(976.287)	(978)	(977.265)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Maret 2021	9.901.764	67.972.730	402.369	(172.911)	210.000	(41.552.868)	36.761.084	45.750	36.806.834	Balance as at March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	6.407.727		7.755.764	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.796.379)		(4.605.456)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.179.161)		(1.264.608)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(116.983)		(321.038)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	9.011		39.181	Interest received
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.324.215		1.603.843	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(731.699)	13	(433.918)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	3.920		793.684	Refund/(payment) to restricted funds and security deposits
Arus kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(727.779)		359.766	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Pembayaran	(750.000)	19	(2.846.161)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(272.494)	14	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(101)		(6.995)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.305)		(3.837)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.024.900)		(2.856.993)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	65.435		412.352	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.636.971		(481.032)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.208.514		10.292.414	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.845.485	6	9.811.382	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 27a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dari Kelompok Usaha.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 27a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to March 31, 2021, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 20)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 22)		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 24a)/ Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 26a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury (Catatan 26c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 26c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Pang Yoke Min
Komisaris	Merna Logam
Komisaris Independen	Estherina Arianti Djaja
Direksi	
Presiden Direktur	Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur	James Pang Wei Kuan
Direktur	Rudy Kurniawan Logam
Direktur Independen	Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Ketua	Estherina Arianti Djaja
Anggota	Daniel Hartono
Anggota	Lisa Jauhari

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Surat No: 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of March 31, 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	Board of Commissioners
Pang Yoke Min	President Commissioner
Merna Logam	Commissioner
Estherina Arianti Djaja	Independent Commissioner
	Directors
Eddy Kurniawan Logam	President Director
James Pang Wei Kuan	Vice President Director
Rudy Kurniawan Logam	Director
Meyrick Alda Sumantri	Independent Director

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Estherina Arianti Djaja	Chairman
Daniel Hartono	Member
Lisa Jauhari	Member

The composition of the Company's members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020, were based on Board of Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan memiliki 718 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2020: 787 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 29 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Head of Internal Audit Department is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of March 31, 2021, the Company has 718 permanent employees and vessel crews (December 31, 2020: 787 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on June 29, 2021.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Maret / <i>March 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020

Pemilikan langsung/Direct ownership

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG")

Indonesia

Penyimpanan dan regasifikasi terapung/
Floating storage and

regasification unit

-

75%

75%

AS\$184.055

AS\$188.023

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 31 Maret 2021, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of March 31, 2021, LNG has not yet been commercial started its operation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2021 and 2020, and for the three-month periods then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of March 31, 2021 and for the three-month periods then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP"), Dolar Australia (AUD), dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
AS\$/Rupiah	14.572,00	14.105,01
AS\$/EUR	0,85	0,81
AS\$/SG\$	1,35	1,33
AS\$/JP¥	110,68	103,35
AS\$/AUD	1,32	1,31
AS\$/GBP	0,73	0,74

Perusahaan Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP"), Australian Dollar (AUD), and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of March 31, 2021, and 31 Desember 2020, (full amount) were as follows:

	US\$/Rupiah
	US\$/EUR
	US\$/SG\$
	US\$/JP¥
	US\$/AUD
	US\$/GBP

Group Companies

The accounts of subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using the average rate for the period.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan

Kapal Kelompok Usaha mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
<i>Docking kapal</i>	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Leasehold land
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3n).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Sewa

Sesudah 1 Januari 2020

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 73 secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK No. 73 pada tanggal awal penerapan; atau lebih dikenal sebagai penerapan retrospektif dengan modifikasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak akan menyajikan kembali informasi komparatif. Sebaliknya, Kelompok Usaha akan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK No. 73 ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba (atau komponen ekuitas lain, yang sesuai) pada tanggal penerapan awal.

Untuk sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai standar lama, maka jumlah tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah jumlah tercatat aset sewaan dan liabilitas sewa sebelum tanggal tersebut yang diukur sesuai standar lama. Untuk sewa tersebut, penyewa mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Leases

After January 1, 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group as a lessee:

The Group has applied PSAK No. 73 retrospectively with the cumulative impact of initial implementation of PSAK No. 73 recognized at the date of initial application; or known as modified retrospective application. Therefore, the Group will not restate comparative information. Instead, the Group will recognize the cumulative impact of the initial implementation of PSAK No. 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other equity components, whichever suitable) at the date of initial application.

For leases classified as finance leases in accordance with the previous standard, the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application are the carrying amount of the leased asset and lease liability prior to the initial date, which are measured in accordance with the previous standard. For those leases, the lessee records the right-of-use asset and the lease liability in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha sebagai *lessee*: (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan cara praktis berikut dalam menerapkan pendekatan restropektif yang dimodifikasi:

- tidak mengakui sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal (menggunakan cara yang sama dengan sewa jangka pendek);
- mengecualikan biaya langsung awal (kecuali untuk hak guna tanah) dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*), seperti dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*:

Kecuali sebagaimana dideskripsikan di bawah (*sub-leases*), Kelompok Usaha tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa ketika bertindak sebagai *lessor* dan mencatat sewa tersebut sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

Sub-leases:

- menilai kembali *sub-leases* yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 dan yang masih berjalan pada tanggal penerapan awal, untuk menentukan apakah *sub-leases* diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai Pernyataan ini.
- untuk *sub-leases* yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 tetapi menjadi sewa pembiayaan dengan menerapkan PSAK 73 ini, Kelompok Usaha akan mencatat *sub-leases* tersebut sebagai sewa pembiayaan baru yang disepakati pada tanggal penerapan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

After January 1, 2020

The Group as a *lessee*: (continued)

The Group uses the following practical expedients in implementing the modified retrospective approach:

- does not recognize leases whose term ends within 12 months of the date of initial implementation (use short-term lease accounting);
- exclude initial direct costs (except for land rights) from the measurement of right-of-use assets at the date of initial implementation; and
- use hindsight, such as in determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Group as *lessor*:

Except as described below (*sub-leases*), the Group does not make any transitional adjustments for leases as a *lessor* and records the leases in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

Sub-leases:

- reassess *sub-leases* which are classified as operating leases in accordance with PSAK 30 and which are still ongoing at the date of initial implementation, to determine whether the *sub-leases* should be classified as an operating lease or a finance lease in accordance with this Standard.
- for *sub-leases* that were previously classified as operating leases in accordance with PSAK 30 but become finance leases by implementing PSAK 73, the Group will record the *sub-leases* as a new finance lease which were agreed on the initial implementation date.

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

The Group as lessors:

- i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessor*: (lanjutan)

ii) Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as lessors: (continued)

ii) Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Revenue and expense recognition

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Revenue

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurments of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Setelah 1 Januari 2020

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as of January 1, 2020.

After January 1, 2020

1. Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial
assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)**

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

**Subsequent measurement of financial assets
(continued)**

- i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

**iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Maret 2021.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

There were no financial assets under this category as of March 31, 2021.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Kelompok Usaha menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)**

Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada instrumen tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

**Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

**Initial recognition and measurement of
financial liabilities**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas
keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial
liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

4. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Sebelum 1 Januari 2020

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

After January 1, 2020 (continued)

n. Financial instruments (continued)

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

4. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Before January 1, 2020

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2019, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR").

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang derivatif, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance lease, long-term bank loans, bonds payable, and derivative payable, which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 adalah 4.033.750.428 saham (Catatan 26).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Basic loss per share

Basic loss per share are computed by dividing loss attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of March 31, 2021 and March 31, 2020 are 4,033,750,428 (Note 26).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Kelompok Usaha untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which the Group wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument designed as effective hedge is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

v. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Kelompok usaha juga telah menerapkan standar akuntansi baru yang relevan dengan pelaporan keuangannya dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Kelompok usaha tidak melakukan penyajian kembali atas informasi keuangan komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 ini, oleh karena itu informasi keuangan komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dampak keuangan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 oleh Kelompok usaha diungkapkan pada Catatan 5.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".*
- *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".*

The Group has also applied a new accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020 :

- *PSAK No. 71 "Financial Instruments"*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that results to information being more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Group did not restate comparative financial information of 2019 in relation to this implementation of PSAK No. 71, therefore the comparative information for 2019 is not comparable with presented financial information for the year ended December 31, 2020. The Financial impact from the implementation of PSAK No. 71 was charged to retained earnings on January 1, 2020.

The impact from the first implementation of PSAK No. 71 by the Group are disclosed in Note 5.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kelompok usaha juga telah menerapkan standar akuntansi baru yang relevan dengan pelaporan keuangannya dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020: (lanjutan)

• PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 mensyaratkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban sewa atas penyajian posisi keuangan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perseroan memilih untuk menggunakan cara praktis dimana jumlah aset hak-guna sama dengan kewajiban pelepasan sehingga tidak ada penyesuaian awal saldo laba. Setelah penerapan PSAK No. 73, kewajiban sewa guna usaha diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak dari penerapan pertama kali dari PSAK 73 oleh Kelompok usaha diungkapkan pada Catatan 5.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes of accounting principles (continued)

The Group has also applied a new accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020 : (continued)

• PSAK No. 73 "Leases"

PSAK No. 73 requires entities to recognize the rights and obligations of leases on the statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings. Upon adoption of PSAK No. 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2020.

The impact from the first implementation of PSAK 73 by the Group are disclosed in Note 5.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 13.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 13.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Setelah 1 Januari 2020

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

After January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables. Further details are disclosed in Note 7.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3k dan 12.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah laba kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3k and 12.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38 dan 39.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 38 and 39.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71 DAN 73

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	10.292.414	10.292.414
Piutang usaha - Pihak-pihak ketiga, neto/ Trade receivables - Third parties, net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	8.607.907	8.601.063
Piutang usaha - Pihak-pihak berelasi/ Trade receivables - Related parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	177.193	177.193
Piutang lain-lain - Pihak-pihak ketiga/ Other receivables - Third parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	80.753	80.753
Aset lancar lainnya - Dana yang dibatasi penggunaannya/ Other current assets - Restricted funds	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	580.274	580.274
Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan/ Other non-current assets - Security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	230.924	230.924
Aset tidak lancar lainnya - Dana yang dibatasi penggunaannya/ Other non-current assets - Restricted funds	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan Biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at Amortised cost	1.534.410	1.534.410

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 71 AND 73

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and 73 are as follows:

PSAK No. 71

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang obligasi, neto/ Bonds payable, net	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through income statements	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through income statements	37.107.866	37.107.866
Utang usaha - Pihak-pihak ketiga/ Trade payables - Third parties	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.112.640	2.112.640
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi/ Trade payables - Related parties	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	218.199	218.199
Utang lain-lain - Pihak-pihak ketiga/ Other payables - Third parties	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	45.447	45.447
Utang lain-lain - Pihak berelasi/ Other payables - A related party	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	265.614	265.614
Beban akrual/ Accrued expense	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	6.989.719	6.989.719
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	13.564	13.564
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer finance lease	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	13.549	13.549

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020: (continued)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities (Lanjutan)/(continued)				
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	62.564.983	62.564.983
Utang derivatif/ Derivative payable	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	511.592	511.592

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020:

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position initial application as of 1 January 2020:

Aset	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71	Asset
Aset Lancar					Current Asset
Kas dan setara kas	10.292.414	-	-	10.292.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan	8.607.907	-	(6.844)	8.601.063	Third parties, - net of allowance for impairment
- Pihak-pihak berelasi	177.193	-	-	177.193	Related parties -
Persediaan	920.518	-	-	920.518	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	80.753	-	-	80.753	Third parties, -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	161.072	-	-	161.072	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	58.464	-	-	58.464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	580.274	-	-	580.274	Other current assets
Total Aset Lancar	20.878.595	-	(6.844)	20.871.751	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Asset
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset	128.287.021	-	-	128.287.021	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets
Aset tidak lancar lainnya	1.771.678	-	-	1.771.678	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	130.058.699	-	-	130.058.699	Total Non-Current Assets
Total Aset	150.937.294	-	(6.844)	150.930.450	Total Assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga	2.112.640	-	-	2.112.640
- Pihak-pihak berelasi	218.199	-	-	218.199
Utang lain-lain				
- Pihak-pihak ketiga	45.447	-	-	45.447
- Pihak berelasi	265.614	-	-	265.614
Beban akrual	6.989.719	-	-	6.989.719
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	13.564	-	-	13.564
Utang pajak	150.760	-	-	150.760
Bagian lancar atas liabilitas				
jangka panjang:				
- Pinjaman bank jangka panjang	5.199.879	-	-	5.199.879
- Utang pembiayaan konsumen	8.790	-	-	8.790
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.004.612	-	-	15.004.612
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Pinjaman bank jangka panjang	57.365.104	-	-	57.365.104
- Utang pembiayaan konsumen	4.759	-	-	4.759
Utang obligasi, neto	37.107.866	-	-	37.107.866
Utang derivatif	511.592	-	-	511.592
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	420.860	-	-	420.860
Total Liabilitas Jangka Panjang	95.410.181	-	-	95.410.181
Total Liabilitas	110.414.793	-	-	110.414.793
Ekuitas				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal				
Rp25 (angka penuh) per saham				
Modal dasar -				
7.200.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 4.049.616.328				
(2019: 4.049.616.328) saham	9.901.764	-	-	9.901.764
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	-	-	67.972.730
Saham treasury	(172.911)	-	-	(172.911)
Penghasilan komprehensif lain	367.913	-	-	367.913
(Akumulasi defisit)/saldo laba				
- Ditentukan penggunaannya	210.000	-	-	210.000
- Belum ditentukan penggunaannya	(37.803.991)	-	(6.844)	(37.810.835)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.475.505	-	-	40.468.661
Penghasilan komprehensif lain	46.996	-	-	46.996
Total Ekuitas	40.522.501	-	(6.844)	40.515.657
Total Liabilitas dan Ekuitas	150.937.294	-	(6.844)	150.930.450

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position initial application as of 1 January 2020: (continued)

Liabilities
Current Liabilities
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables
Third parties -
A related party -
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Taxes payable
Current maturities of
long-term liabilities:
Long-term bank loans -
Consumer finance lease -
Total Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Long-term liabilities, net of
current portion:
Long-term bank loans -
Consumer finance lease -
Bonds payable, net
Derivative payable
Long-term employee
benefits liabilities
Total Non-Current Liabilities
Total Liabilities
Equity
Equity attributable to equity holders
of the parent entity
Share capital - par value of
Rp25 (full amount) per share
Authorized capital -
7,200,000,000 shares
Issued and fully paid capital -
4,049,616,328
(2019: 4,049,616,328) shares
Additional paid-in capital, net
Treasury shares
Other comprehensive income
(Accumulated deficit)/retained earnings:
Appropriated -
Unappropriated -
Total equity attributable to
owners of the parent entity
Other comprehensive income
Total Equity
Total Liabilities and Equity

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Kelompok usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 73

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020:

	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Aset hak-guna, neto	-	2.886.167	2.886.167	Right-of-use assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa, lancar	-	(2.959.142)	(2.959.142)	Lease liabilities

5. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The impact to the Group's financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 73

Impact on the adoption of PSAK No. 73 to the consolidated statements of financial position initial application as of 1 January 2020:

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Kas		
Dolar AS	38.161	3.360
Rupiah	4.131	5.473
Dolar Singapura	90	92
Total kas	42.382	8.925
Bank - Pihak-pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.101.459	118.303
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	866.335	636.042
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	320	341
PT Bank DKI	274	291
Sub-total Rupiah	1.968.388	754.977
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	245.756	652.443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	141.001	344.541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.462	25.462
United Overseas Bank Limited, Singapura	7.193	7.249
DBS Bank Ltd., Singapura	5.431	5.530
PT Bank DKI	1.514	1.529
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	709	725
Sub-total Dolar AS	427.066	1.037.479

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
US Dollar
Rupiah
Singapore Dollar
Total cash on hand
Cash in bank - Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DKI
Sub-total Rupiah
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
United Overseas Bank Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sub-total US Dollar

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
<u>Dolar Singapura</u> United Overseas Bank Limited, Singapura	3.669	3.867
Total bank	2.399.123	1.796.323
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u> PT Bank Mandiri Tbk.	5.501.184	4.500.395
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.900.000	3.900.000
<u>Rupiah</u> PT Bank Mandiri Tbk.	2.796	2.871
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	9.403.980	8.403.266
Total kas dan setara kas	11.845.485	10.208.514

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 2 dan 25 April 2021.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 0,20% (Dolar AS) dan 2,85% (Rupiah) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 20 April 2021 dan 30 Juni 2021.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:		
PT Trijaya Global Marindo	2.188.345	2.138.057
PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari	1.208.250	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.004.733	1.084.906
PT Meindo Elang Indah	735.399	683.068
BUT Pearl Oil (Sebuku) Ltd.	557.510	951.301
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	475.682	761.682
PT Technip Indonesia	394.170	616.772
PT Dian Bahari Sejati	308.616	403.004
Saldo dipindahkan	6.872.705	6.638.790

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Singapore Dollar
United Overseas Bank
Limited, Singapore

Total banks

Time deposits - Third parties

US Dollar
PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.

Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk.

Total time deposits -
Third parties

Total cash and cash equivalents

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is 0.30% per annum. Term deposit placement period is 1 month and due on several dates between April 2 and 25, 2021.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 0.20% (US Dollar) and 2.85% (Rupiah) per year. Time deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between April 20, 2021 and June 30, 2021.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:
PT Trijaya Global Marindo
PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Meindo Elang Indah
BUT Pearl Oil (Sebuku) Ltd.
Hilong Marine Engineering
(Hong Kong) Ltd.
PT Technip Indonesia
PT Dian Bahari Sejati

Balance carried forward

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Saldo pindahan	6.872.705	6.638.790
Pihak-pihak ketiga: (lanjutan)		
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	211.518	168.716
Premier Oil Natuna Sea B.V.	171.435	250.955
PT Vallianz Offshore Maritim	8.944	381.805
Lain-lain (kurang dari AS\$200.000)	681.599	606.197
	7.946.201	8.046.463
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(378.459)	(339.102)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	7.567.742	7.707.361
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35):		
PT Steadfast Marine	60.063	83.777
PT Servewell Offshore	19.572	30.050
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi	79.635	113.827
Total piutang usaha, neto	7.647.377	7.821.188

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Belum jatuh tempo	5.949.580	6.248.712
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	882.771	181.022
31 - 60 hari	47.298	212.615
61 - 90 hari	452.832	469.275
Lebih dari 90 hari	693.355	1.048.666
	8.025.836	8.160.290
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(378.459)	(339.102)
Total piutang usaha, neto	7.647.377	7.821.188

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

Balance brought forward
Third parties: (continued)
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
Premier Oil Natuna Sea B.V.
PT Vallianz Offshore Maritim
Others (less than US\$200,000)
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total third parties receivables, net
Related parties (Note 35):
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore
Total related parties receivables
Total trade receivables, net

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Rupiah	5.641.605	5.322.238
Dolar AS	2.384.231	2.838.052
Total piutang usaha	8.025.836	8.160.290
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(378.459)	(339.102)
Total piutang usaha, neto	7.647.377	7.821.188

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Saldo awal	339.102	155.692
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 (catatan 5)	-	6.844
Pemulihan	(821)	(14.418)
Penambahan (Catatan 31)	40.178	190.984
Saldo akhir	378.459	339.102

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2020: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar

Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses
of receivables

Total trade receivables, net

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Opening balance adjustment
for implementation of PSAK 71 (Note 5)
Recovery
Addition (Note 31)

Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 35.

As of March 31, 2021, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 19) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2020: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of March 31, 2021, except for as discussed above.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Bahan bakar kapal	537.130
Suku cadang kapal, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor	237.871
Minyak pelumas	12.520
Total	787.521

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebesar AS\$365.941 (2020: AS\$2.629.044).

Suku cadang, perlengkapan kapal, dan perlengkapan kantor Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$525.095. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2020 December 31, 2020	
	587.809	<i>Fuels</i>
	291.310	<i>Vessel supplies, vessel spareparts, and office equipments</i>
	3.653	<i>Lubricants</i>
Total	882.772	Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the three-month periods ended March 31, 2021, the inventories recognized as cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$365,941 (2020: US\$2,629,044).

The Group's vessel supplies, vessel spare parts, and office equipments have been insured against losses from fire and other risks for US\$525,095. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang klaim asuransi	210.568
Piutang lain-lain dari pelanggan	29.152
Piutang bunga	632
Lain-lain	3.196
Total piutang lain-lain	243.548

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan dengan kerusakan kapal Logindo Enterprise dan Logindo Steward milik Perseroan.

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang bunga merupakan piutang dari bunga deposito.

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	456.869	<i>Third parties:</i>
	48.895	<i>Insurance claim receivable</i>
	606	<i>Other receivables from customer</i>
	2.774	<i>Interest receivable</i>
		<i>Others</i>
Total piutang lain-lain	509.144	Total other receivables

As of March 31, 2021, insurance claim receivables represents the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Logindo Enterprise and Logindo Steward vessels owned by the Company.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Interest receivable represent receivable from interest on deposit.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

10. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Asuransi dibayar di muka	624.087	27.766
Lain-lain	30.762	24.388
Total	654.849	52.154

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Perseroan:</u>		
PPh Pasal 23	3.521	-
Total	3.521	-

b. Utang pajak

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Perseroan:</u>		
PPh Pasal 21	35.499	73.159
Pajak Pertambahan Nilai	14.269	11.745
PPh Pasal 26	5.638	2.426
PPh Pasal 23	2.200	2.841
PPh Pasal 4(2)	1.703	2.103
PPh Pasal 15	1.678	3.806
Total	60.987	96.080

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

10. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid insurance
Others
Total

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

The Company:
Income tax Article 23

Total

b. Taxes payable

The Company:
Income tax Article 21
Value Added Tax
Income tax Article 26
Income tax Article 23
Income tax Article 4(2)
Income tax Article 15

Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(906.389)	(1.256.006)
(Laba)/rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	978	5.098
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(905.411)	(1.250.908)
Perbedaan permanen:		
Penyusutan aset tetap	(1.287.659)	(1.288.214)
Beban bunga atas liabilitas sewa	(9.118)	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5.906.363)	(6.546.258)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(10.657)	(48.350)
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	7.306.771	8.869.961
Penyusutan aset hak-guna	13.262	-
Beban akrual bunga	566.353	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	244.314	171.497
	916.903	1.158.636
Estimasi rugi kena fiskal	11.492	(92.272)
Penghasilan kini beban pajak: Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	-	-
Beban pajak penghasilan	-	-
Akumulasi (laba)/rugi fiskal per tahun pajak:		
- 2021	(11.492)	-
- 2020	125.337	92.272
- 2019 - revisi	312.556	528.613
- 2018 - revisi	427.347	519.178
- 2017	1.351.570	1.351.570
- 2016	689.472	689.472
Total akumulasi rugi fiskal	2.894.790	3.181.105

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan mengajukan revisi surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") tahun 2019 yang menunjukkan rugi pajak sebesar AS\$312.556, bukan rugi pajak sebesar AS\$528.613 seperti yang telah dilaporkan di dalam SPT tahunan Perusahaan.

12. TAXATION (continued)

c. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense the Company are as follows:

Loss before final and income tax - consolidated (Profit)/loss before final and income tax - subsidiary
Loss before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Interest expense on lease liabilities
Income subject to final tax
Interest income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Depreciation of right-of-use assets
Accrual interest expense
Other non-deductible expenses
Estimated taxable loss
Current corporate income tax expense:
Tax calculated at the applicable tax rate
Income tax expense
Accumulated tax (profit)/losses by tax year:
2021 -
2020 -
revision - 2019 -
revision - 2018 -
2017 -
2016 -
Total accumulated tax losses

On September 30, 2020, the Company submitted a revised of 2019 corporate income tax return reflecting a tax losses of US\$312,556 instead of a tax losses of US\$528,613 as reported in the Company's annual corporate income tax return.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan mengajukan revisi surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") tahun 2018 yang menunjukkan rugi pajak sebesar AS\$427.347, bukan rugi pajak sebesar AS\$519.178 seperti yang telah dilaporkan di dalam SPT tahunan Perusahaan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(906.389)	(1.256.006)	Loss before final and income tax - consolidated
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(199.406)	(314.001)	Tax calculated at the applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	201.719	289.659	Non-deductible expenses and other permanent differences
(Laba)/rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	215	1.274	(Profit)/loss before final and income tax - subsidiary
Aset pajak tangguhan dari rugi kena pajak yang tidak diakui	(2.528)	23.068	Unrecognized deferred tax asset from tax losses
Taksiran beban pajak	-	-	Estimated tax expense

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

12. TAXATION (continued)

c. Current income tax (continued)

On September 30, 2020, Company submitted a revised of 2018 corporate income tax return reflecting a tax losses of US\$427,347 instead of a tax losses of US\$519,178 as reported in the Company's annual corporate income tax return.

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2021, and 2020, are presented below:

e. Deferred tax

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 kepada Kantor Pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

12. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2021 will be use for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2021 reported to Tax Office.

g. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Kapal	260.662.764	-	-	260.662.764	Vessels
Docking kapal	7.940.197	177.035	-	8.117.232	Vessels docking
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	745.649	357.475	-	1.103.124	Buildings
Kendaraan	999.890	-	-	999.890	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	836.061	47.500	-	883.561	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	4.009.536	149.689	-	4.159.225	Vessel equipment
	275.488.021	731.699	-	276.219.720	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Kapal	89.870.473	1.976.654	-	91.847.127	Vessels
Docking kapal	5.985.137	184.642	-	6.169.779	Vessel docking
Tanah sewaguna	156.760	9.797	-	166.557	Leasehold land
Bangunan	704.545	1.285	-	705.830	Buildings
Kendaraan	915.135	9.737	-	924.872	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	727.882	13.801	-	741.683	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.967.844	109.056	-	3.076.900	Vessel equipment
	101.327.776	2.304.972	-	103.632.748	
Penurunan nilai kapal	54.647.084	-	-	54.647.084	Impairment of vessels
	155.974.860	2.304.972	-	158.279.832	
Nilai buku neto	119.513.161			117.939.888	Net book value

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Kapal	260.662.764	-	-	260.662.764	Vessels
Docking kapal	6.966.801	973.396	-	7.940.197	Vessels docking
Tanah sewaguna	293.924	-	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	745.649	-	-	745.649	Buildings
Kendaraan	999.890	-	-	999.890	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	798.204	37.857	-	836.061	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	3.626.612	382.926	-	4.009.536	Vessel equipment
	274.093.844	1.394.179	-	275.488.021	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
Kapal	81.949.670	7.920.803	-	89.870.473	Vessels
Docking kapal	5.191.137	794.000	-	5.985.137	Vessel docking
Tanah sewaguna	117.570	39.190	-	156.760	Leasehold land
Bangunan	699.404	5.141	-	704.545	Buildings
Kendaraan	849.854	65.281	-	915.135	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	678.688	49.194	-	727.882	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.578.026	389.818	-	2.967.844	Vessel equipment
	92.064.349	9.263.427	-	101.327.776	
Penurunan nilai kapal	53.742.474	904.610	-	54.647.084	Impairment of vessels
	145.806.823	10.168.037	-	155.974.860	
Nilai buku neto	128.287.021			119.513.161	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020 March 31, 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	2.270.352	2.314.340	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	34.620	40.089	General and administrative expense (Note 31)
Total	2.304.972	2.354.429	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$116.095.133 (31 Desember 2020: AS\$118.078.280) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19) yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 19) adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Maret 2021/ March 31, 2021
United Overseas Bank Limited, Singapura	17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$54.634.113
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny Logindo Stature Logindo Enterprise Logindo Stamina	AS\$6.977.296 AS\$6.616.256 AS\$12.550.360 AS\$11.523.789
United Overseas Bank Limited, Singapura and DBS Bank Limited, Singapura (shared security) *)	23 kapal milik Perseroan/ vessel owned by the Company	AS\$23.793,319

*) Berdasarkan Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang, Perseroan dan Kreditur sepakat untuk menambah jaminan kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 19)/Based on Supplemental Agreement related to the restructuring long-term bank loans, the Company and the Creditor agreed to added collateral for vessel owned by the Company (Note 19).

Kendaraan milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar AS\$15.471 (2020: AS\$16.208) digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Vehicle owned by the Group with a total net book value as of March 31, 2021 amounting to US\$15,471 (2020: US\$16,208) is pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$54.647.084 (2020: AS\$54.647.084).

As of March 31, 2021, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$54,647,084 (2020: US\$54,647,084).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$128.851.591. Nilai wajar kapal tahun 2019 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2021.

As of December 31, 2020, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$128,851,591. The vessels' fair value in 2019 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated March 25, 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$4.279.426 dan AS\$4.231.146.

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$4,279,426 and US\$4,231,146, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$300.345.895 (2020: AS\$300.427.149). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$300,345,895 (2020: US\$300,427,149). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pergerakan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Kapal/ Vessels	Total/ Total
Aset hak guna				
Saldo per 31 Desember 2020	583.069	4.969	1.341.589	1.929.627
Beban penyusutan selama periode berjalan	(53.472)	(1.842)	(182.944)	(238.258)
Saldo per 31 Maret 2021	529.597	3.127	1.158.645	1.691.369

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Movement of right-of-use assets is as follows:

Right-of-use assets
Balance as of December 31, 2020
Depreciation expense during the period
Balance as of March 31, 2021

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Bagian jangka pendek	932.510	Current portion
Bagian jangka panjang	854.701	Non-current portion
Total	1.787.211	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34b)	(9.117)	Interest on lease liabilities (Note 34b)
Beban penyusutan aset hak-guna:		Depreciation of right-of-use assets:
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	182.944	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	55.314	General and administrative expenses (Note 31)
Total	229.141	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	281.611
Pembayaran bunga	(9.117)
Total	272.494

Beberapa transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Saldo per 31 Desember 2020	2.068.822
Arus kas	(272.494)
Bunga atas liabilitas sewa	(9.117)
Saldo per 31 Maret 2021	1.787.211

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for
Payments of lease liabilities
Payments of interest

Total

Some leases of buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Balance as of December 31, 2020
Cash flow
Interest on lease liabilities

Balance as of March 31, 2021

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan	160.781	164.702
Total	160.781	164.702

Security deposits

Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan Indonesia Eximbank sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and Indonesia Eximbank as *performance bonds* related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:		
L.C.H (S) PTE LTD	532.017	-
BUT Eni Muara Bakau B.V.	169.307	169.307
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	963.157	655.692
	1.664.481	824.999
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35):		
PT Servewell Offshore	286.583	75.293
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	9.449	21.831
	296.032	97.124
	1.960.513	922.123

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	718.844	374.090
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	152.356	236.231
31 - 60 hari	810.015	16.711
61 - 90 hari	25.260	2.961
Lebih dari 90 hari	254.038	292.130
	1.960.513	922.123

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	1.082.983	668.034
Dolar AS	871.389	238.422
Dolar Singapura	3.371	15.667
Euro	2.770	-
	1.960.513	922.123

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha (Catatan 38).

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
L.C.H (S) PTE LTD
BUT Eni Muara Bakau B.V.
Others (less than US\$100,000)

Related parties (Note 35):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

b. Based on aging

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

c. Based on currency

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Euro

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes (Note 38).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:		
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	16.388	15.322
Pihak berelasi (Catatan 38):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	38
	16.426	15.360

Third parties:
Others (less than US\$100,000)

Related party (Note 38):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jangka pendek:		
Biaya operasi kapal dan lainnya	863.449	917.466
	863.449	917.466
Bunga jangka panjang	7.794.598	7.228.244
	8.658.047	8.145.710

Current liabilities:
Vessel operation and other charges

Long-term interest

Beban akrual bunga jangka panjang sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, yang akan dibayarkan penuh pada tanggal jatuh tempo pelunasan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Long-term accrued interest expenses in respect of the long-term bank loans, and will be fully paid on the final maturity date of long-term bank loans (Note 19).

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	31 Maret 2021/March 31, 2021			31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Total/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	2.525.713	63.956.172	66.481.885	2.354.288	64.675.313	67.029.601
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	932.801	23.620.411	24.553.212	854.226	23.901.270	24.755.496
	3.458.514	87.576.583	91.035.097	3.208.514	88.576.583	91.785.097
Dikurangi/Less:						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(48.485)	-	(48.485)	(82.959)	-	(82.959)
	3.410.029	87.576.583	90.986.612	3.125.555	88.576.583	91.702.138

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditur telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut:

1. Tanggal jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang akan diperpanjang hingga 30 Juni 2024.
2. Nilai bunga yang telah jatuh tempo untuk periode September 2018 hingga 30 Januari 2019 kepada UOB dan DBS masing-masing sebesar AS\$1.145.018 dan AS\$732.964, harus dibayarkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pokok pinjaman. Pada tanggal 23 Maret 2020, nilai tersebut telah dibayarkan sebagai bagian dari pembayaran pokok pinjaman.
3. Mulai 1 Februari 2019, suku bunga atas pinjaman bank jangka panjang akan menjadi LIBOR+2,25% per tahun, harus dicatat sebagai akrual dan dibayar penuh sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang, pada tanggal jatuh tempo.
4. Pinjaman bank jangka panjang yang belum dibayarkan pada tanggal perjanjian harus dibayar oleh Perseroan kepada UOB dan DBS dalam jadwal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai yang harus dibayarkan/ Amount to be paid	Deskripsi/Description
2019	2.000.000	Merupakan cicilan pinjaman/Represents loan installment
2020	2.400.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$600.000/In equal quarterly installment of US\$600,000
2021	3.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$750.000/In equal quarterly installment of US\$750,000
2022	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2023	4.000.000	Jumlah cicilan kuartalan yang sama sebesar AS\$1.000.000/In equal quarterly installment of US\$1,000,000
2024	1.000.000 diikuti cicilan terakhir/finished by final installment	Jumlah cicilan sebesar AS\$1.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 diikuti dengan cicilan terakhir dari saldo terutang dari pinjaman pada tanggal jatuh tempo/Installment of US\$1,000,000 on March 31, 2024 followed by a final installment of the aggregate outstanding balance of the loans on the final maturity date

Cicilan per tahun tersebut akan dialokasikan ke UOB dan DBS secara pro-rata berdasarkan saldo pinjaman Perseroan kepada masing-masing bank. Pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan membayar kepada UOB dan DBS atas semua bunga yang belum dibayar lainnya sebagaimana dijelaskan dalam poin 3.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows:

1. The maturity date of the long-term bank loans will be extended until June 30, 2024.
2. The amount of past due interest for period September 2018 to January 30, 2019 to UOB and DBS amounted to US\$1,145,018 and US\$732,964, respectively, should be paid on the date of the agreement as repayment of principal loan. On March 23, 2020, those amount has been paid as part of repayment of principal loan.
3. Started February 1, 2019, the interest rate on long-term bank loan will be LIBOR+2.25% per annum, shall be accrued and be payable in full in respect of the long-term bank loans, on the final maturity date.
4. The outstanding long-term bank loans on the date of the agreement shall be repaid by the Company to UOB and DBS in the following schedule:

Such installment in each financial year to be apportioned to UOB and DBS on a pro-rata basis based on the outstanding loans of the Company to the each bank. On the final maturity date, the Company shall additionally pay to the UOB and DBS all other unpaid interest as explained in point 3.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan dan Kreditor telah menandatangani Perjanjian Tambahan terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak sepakat untuk mengubah syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang, sebagai berikut: (lanjutan)

5. Setiap jaminan tunai dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki oleh UOB akan diterapkan pada tanggal perjanjian sebagai pembayaran pinjaman.
6. Pembatasan keuangan mengalami perubahan, sebagai berikut:
 - Perseroan harus mempertahankan *net-worth* tidak kurang dari AS\$20.000.000;
 - Perseroan harus mempertahankan rasio *leverage* maksimal 5,0 kali.
7. Mekanisme *cash sweep*:
 - Perseroan setuju bahwa untuk setiap arus kas yang melebihi nilai AS\$10.000.000, akan digunakan untuk pembayaran atas pinjaman kepada UOB dan DBS secara pro-rata.
 - Perseroan berjanji bahwa nilai total pengeluaran actual atas modal (termasuk biaya docking dan biaya yang menyertainya) tidak boleh melebihi:

Tahun/Year	Nilai/Amount
2019	2.800.000
2020	1.400.000
2021	1.800.000
2022	2.300.000
2023	1.500.000
Total/Total	9.800.000

8. Perseroan setuju bahwa *event of default* dalam perjanjian yang ada akan terus berlaku. Namun, setiap *event of default* yang telah timbul berdasarkan perjanjian yang ada hingga tanggal 23 Maret 2020, dan yang telah secara khusus diberitahukan kepada pemberi pinjaman dengan ini dibebaskan oleh pemberi pinjaman.
9. Mengenai utang obligasi, Perseroan dan UOB setuju untuk melakukan penambahan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024, dengan jumlah batas pinjaman sebesar AS\$40.020.000, dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On March 23, 2020, the Company and the Creditor has signed Supplemental Agreement related the restructuring long-term bank loans. Based on this agreement, both parties agreed to amend the terms and conditions of long-term bank loans, as follows: (continued)

5. Any cash collateral and restricted deposits, held by the UOB shall be applied on the date of the agreement towards repayment of the loans.
6. The financial covenant changes as follows:
 - the Company shall maintain a net-worth not less than US\$20,000,000;
 - the Company shall maintain a leverage ratio at the maximum 5.0 times.
7. Cash sweep mechanism:
 - the Company agrees that any cashflow of the Company in excess of US\$10,000,000, shall be applied towards prepayment of principal owing to the UOB and DBS on a pro-rata basis.
 - the Company undertakes that the total amount of actual capital expenditures (including docking fees and charges) shall not exceed:

8. The Company agreed that the event of default in the existing agreement shall continue to apply. However, any event of default that have arisen under the existing agreement up to the March 23, 2020, and which have been specifically notified to the lender is hereby waived by the lender.
9. Regarding the Company's bond payable, the Company and UOB agreed to make addition loan facilities until June 30, 2024, with maximum limit of US\$40,020,000, with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/P urpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I Trance A AS\$8.750.000/ US\$8,750,000 Trance B AS\$8.400.000/ US\$8,400,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$997.612 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.651.691/ Remaining quarterly installments totalling US\$997,612 and final installment of US\$7,651,691	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$15.250.000/ US\$15,250,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$62.628 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$480.356/ Remaining quarterly installments totalling US\$62,628 and final installment of US\$480,356	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III Trance A AS\$13.440.000/ US\$13,440,000 Trance B AS\$7.690.000/ US\$7,690,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.437.738 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$11.027.462/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,437,738 and final installment of US\$11,027,462	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV Trance A AS\$3.066.000/ US\$3,066,000 Trance B AS\$1.440.000/ US\$1,440,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$309.559 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.374.323/ Remaining quarterly installments totalling US\$309,559 and final installment of US\$2,374,323	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V Trance A AS\$23.320.000/ US\$23,320,000 Trance B AS\$11.050.000/ US\$11,050,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$2.503.137 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$19.199.081/ Remaining quarterly installments totalling US\$2,503,137 and final installment of US\$19,199,081	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI Trance A AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.349.981 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.354.369/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,349,981 and final installment of US\$10,354,369	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Trance B AS\$6.010.000/ US\$6,010,000				
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VII Trance A AS\$11.900.000/ US\$11,900,000	a) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.017.621 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$7.716.327/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,017,621 and final installment of US\$7,716,327	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,36% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.36% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Trance B AS\$5.430.000/ US\$5,430,000				
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$332.126 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.547.411/ Remaining quarterly installments totalling US\$332,126 and final installment of US\$2,547,411	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,38% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.38% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$311.398 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.388.426/ Remaining quarterly installments totalling US\$311,398 and final installment of US\$2,388,426	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,38% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.38% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/Purpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.125.665 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.633.861/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,125,665 and final installment of US\$8,633,861	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,38% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.38% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Pembiayaan kembali untuk pembelian kapal-kapal dan utang obligasi/Refinancing of vessels purchase and bonds payable
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	b) Sisa pembayaran kuartalan sebesar AS\$1.062.781 dan pembayaran terakhir sebesar AS\$8.151.544/ Remaining quarterly installments totalling US\$1,062,781 and final installment of US\$8,151,544	LIBOR + 2,25% atau efektif 2,38% sampai 2,40% per tahun/or effective ranging from 2.38% to 2.40% per annum	30 Juni 2024/ June 30, 2024	

- a) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, jumlah angsuran kredit, dan tambahan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan mendapatkan tambahan pinjaman Trance B sebesar AS\$37.670.455 dengan tujuan untuk membiayai pembelian kembali utang obligasi dan fasilitas kontrak swap/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, installments amount, and additional loan. On March 31, 2020, the Company received additional Trance B facilities amounted US\$37,670,455 with the purpose to finance buyback of the existing bonds payable and the swap contract facilities.
- b) Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tanggal 23 Maret 2020 antara DBS dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, tingkat suku bunga, dan jumlah angsuran kredit/Based on Restructuring Agreement dated March 23, 2020, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities, interest rate, and installments amount.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of loan principal made for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
UOB	547.716	6.333.866	UOB
DBS	202.284	1.400.984	DBS
Danamon	-	501.000	Danamon
OCBC	-	435.346	OCBC
	750.000	8.671.196	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 7).

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, dan Logindo Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 7).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.

Jaminan bersama United Overseas Bank Limited, Singapura dan DBS Bank Limited, Singapura

Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020 terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang mensyaratkan jaminan tambahan sebagai berikut :

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal-kapal yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal-kapal yang dijaminakan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 7).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini.
4. Setiap kapal yang bebas dari segala claim (*unencumbered*) yang dimiliki oleh Perseroan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*
3. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 7).*

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over Logindo Destiny, Logindo Stature, Logindo Enterprise, and Logindo Stamina vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 7).*
3. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*

Shared security United Overseas Bank Limited, Singapore and DBS Bank Limited, Singapore

Supplemental Agreement dated March 23, 2020 related to the restructuring long-term bank loans requires additional collateral as follows:

1. *First Priority Mortgage over unencumbered vessels owned by the Company.*
2. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 7).*
3. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*
4. *Each of unencumbered vessel owned by the Company.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan <i>sinking fund</i> (Catatan 15)/<i>The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 15)</i> 2. Mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga rasio <i>leverage</i> maksimal 5 kali/<i>The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and leverage ratio at maximum of 5 times.</i>
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$20.000.000 dan menjaga <i>leverage ratio</i> maksimal 5 kali/<i>The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$20,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 5 times.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i>

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

As of March 31, 2021, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 3 Juli 2018, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

Utang pembiayaan konsumen Kelompok Usaha terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perseoran		
Kendaraan		
PT Mandiri Tunas Finance	2.304	4.691
Total utang pembiayaan konsumen	2.304	4.691
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.304)	(4.691)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga sebesar 10,36% per tahun.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$2.305 dan AS\$8.309.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITY

On July 3, 2018, the Group entered into consumer finance agreements with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of motor vehicle with lease term of 36 months.

Consumer finance liability represent liability of the Group as follows:

<u>The Company</u>
Vehicle
PT Mandiri Tunas Finance
Total consumer finance liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 10.36% per annum.

Total installment payments made for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$2,305 and US\$8,309, respectively.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 12 Maret 2021 (2019: 9 Maret 2020).

Beban imbalan kerja:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Biaya jasa kini	14.657	15.113
Biaya bunga	7.389	4.184
Biaya jasa lalu	3.677	5.334
Total	25.723	24.631

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	504.488	420.860
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	25.723	111.378
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 28)	-	3.423
Pembayaran manfaat	(8.494)	(19.138)
Efek selisih kurs	(16.429)	(12.035)
Saldo akhir tahun	505.288	504.488

20. CONSUMER FINANCE LIABILITY (continued)

These consumer finance liabilities were secured by vehicles purchased by the Group (Note 13).

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated March 12, 2021 (2019: March 9, 2020).

Employee benefits expense:

Current service costs
Interest cost
Past service cost

Total

Changes in the present value of employee as of March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefit expense (Note 31)

Actuarial gain charged to other
comprehensive income (Note 28)

Benefit payments
Foreign exchange effect

Balance at end of year

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(451.580)	566.514
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	569.703	(448.181)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2021:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dalam waktu 12 bulan mendatang	24.229
Antara 2 hingga 5 tahun	130.908
Antara 5 hingga 10 tahun	221.886
Lebih dari 10 tahun	1.028.281
Total	1.405.304

Pada tanggal 31 Maret 2021, rata-rata tertimbang durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 15,41 tahun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Tingkat diskonto per tahun	7.05%
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum
Usia pensiun	60 tahun/60 years
Tingkat kematian	TMI ¹⁾ 4 - 2019
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate at March 31, 2021 would have the following effects:

Change in discount rate:
Present value of employee benefit obligations
Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

The maturity profile of defined benefits obligation as of March 31, 2021:

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Total

As of March 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 15.41 years.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7.05%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5% pertahun/5% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	60 tahun/60 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI ¹⁾ 4 - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 60/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 60	Voluntary resignation rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2021:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.866.870.500	46,29%	4.253.394
<u>Manajemen</u>			
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	262.793.200	6,51%	557.954
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664
	4.033.750.428	100%	9.728.853
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911
	4.049.616.328		9.901.764

March 31, 2021:

<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
Manoj Pitamber Nanwani
Public (each below 5%)
<u>Management</u>
Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
Rudy Kurniawan Logam (Director)
Merna Logam (Commissioner)

Add:
Treasury shares

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18.039.200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 182.700.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/182.700.000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

31 Desember 2020:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)	1.313.058.200	32,55%	3.298.679
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.866.870.500	46,29%	4.253.394
<u>Manajemen</u>			
Eddy Kurniawan Logam (Presiden Direktur)	262.793.200	6,51%	557.954
Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522
Merna Logam (Komisaris)	95.245.100	2,36%	316.664
	4.033.750.428	100%	9.728.853
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911
	4.049.616.328		9.901.764

December 31, 2020:

<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd. *)
Manoj Pitamber Nanwani
Public (each below 5%)
<u>Management</u>
Eddy Kurniawan Logam (President Director)**)
Rudy Kurniawan Logam (Director)
Merna Logam (Commissioner)

Add:
Treasury shares

*) 18.039.200 lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18.039.200 shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

**) 182.700.000 lembar saham yang dimiliki oleh Eddy Kurniawan Logam tercatat atas nama HPAM Ultima Ekuitas/182.700.000 shares owned by Eddy Kurniawan Logam is registered under HPAM Ultima Ekuitas.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (*stock split*).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 sebanyak 4.049.616.328 saham.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

23. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

The Company has listed its shares in the Indonesia Stock Exchange amounting to 4,049,616,328 shares as of March 31, 2021.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during three-month periods ended March 31, 2021.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

23. SHARE CAPITAL (continued)

c. Treasury shares

Based on minutes of the Company's EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No. 8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18 months period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during three-month periods ended March 31, 2021.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of March 31, 2021, and December 31, 2020, consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari: (lanjutan)

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ Difference between the par value of 1.472.587.756 shares related to PUT and the related total proceeds received	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT	(141.876)
		67.972.730

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The balance of additional paid-in capital as of March 31, 2021, and December 31, 2020, consist of: (continued)

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	46.728	46.996
Bagian atas laba/(rugi) neto	(978)	396
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(664)
Saldo akhir	45.750	46.728

*Beginning balance
Share in net gain/(loss)
Foreign currency translation
adjustment
Ending balance*

26. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(976.287)	(1.329.463)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,000242)	(0,000330)

26. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

*Loss for the period for
computation of basic loss per share
Weighted average number of
shares outstanding (shares)
Basic loss per share
(in full US Dollar amount)*

27. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Maret 2021, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital. Until March 31, 2021, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Total/ Total
Saldo 31 Desember 2019	(39.876)	411.349	(3.560)	367.913
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	39.876	-	-	39.876
Keuntungan aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	(3.423)	-	(3.423)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.997)	(1.997)
Saldo 31 Desember 2020	-	407.926	(5.557)	402.369
Saldo 31 Maret 2021	-	407.926	(5.557)	402.369

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*Balance December 31, 2019
Recognized in the statement
of profit or loss and
comprehensive income
on swap contracts
Actuarial gain recognized in
other comprehensive income
Foreign currency translation
adjustment
Balance December 31, 2020
Balance March 31, 2021*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:		
Jasa pelayaran	5.906.363	6.546.258
Jasa pelayaran lainnya	83.861	180.100
Pihak-pihak berelasi:		
Jasa pelayaran lainnya (Catatan 35a)	1.758	2.606
	5.991.982	6.728.964

Third parties
Vessel charter
Other marine services
Related parties
Other marine services (Note 35a)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.536.143	2.466.837	25,64%	36,66%
PT Pelayaran Nasional				
Ekalyapurnamasari	1.206.189	-	20,13%	-
PT Trijaya Global Marindo	998.785	1.877.560	16,67%	27,90%
Hilong Marine Engineering (Hong Kong) Ltd.	-	825.122	-	12,26%
	3.741.117	5.169.519	62,44%	76,82%

Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pelayaran Nasional
Ekalyapurnamasari
PT Trijaya Global Marindo
Hilong Marine Engineering
(Hong Kong) Ltd.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.270.352	2.314.340
Gaji	1.083.845	1.087.725
Perbaikan dan pemeliharaan	438.443	656.105
Sewa kapal	359.673	451.125
Operasional kapal lainnya	333.807	422.569
Bahan bakar kapal	278.855	147.805
Asuransi	204.258	136.104
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	182.944	-
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	74.408	115.938
	5.226.585	5.331.711

Depreciation of fixed assets (Note 13)
Salaries
Repair and maintenance
Vessel lease
Other vessel operational
Vessel fuels
Insurance
Depreciation right-of-use assets (Note 14)
Others (less than US\$100,000)

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no supplier which represent more than 10% of total of revenues.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Gaji dan tunjangan lainnya	621.079	588.821
Kantor	57.615	69.848
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	55.314	-
Piutang tak tertagih (Catatan 7)	40.178	-
Penyusutan tetap (Catatan 13)	34.620	40.089
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	25.723	24.631
Sewa	2.560	75.441
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	139.315	103.111
	976.404	901.941

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Salaries and other benefits
Office
Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Bad debt (Note 7)
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Employee benefit (Note 22)
Rent
Others (less than US\$100,000)*

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pendapatan lainnya	16.491	18.270
	16.491	18.270

32. OTHER OPERATING INCOME

Other income

33. BEBAN OPERASI LAINNYA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kerugian selisih kurs, neto	116.463	835.366
Beban lainnya	9.656	7.018
	126.119	842.384

33. OTHER OPERATING EXPENSES

*Foreign exchange loss, net
Other expenses*

34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pendapatan bunga dari pengukuran nilai wajar	42.439	-
Pendapatan bunga dari liabilitas sewa	9.117	-
Pendapatan bunga, setelah pajak	9.037	39.181
	60.593	39.181

*Interest income from
fair value measurement
Interest income from lease liabilities
Interest income, net of tax*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Biaya keuangan

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban bunga dari bank	542.279	592.364
Beban bunga dari amortisasi pengukuran nilai wajar	66.514	-
Beban bank	37.453	36.587
Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen	101	331
Beban bunga dari obligasi	-	337.103
	646.347	966.385

34. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS (continued)

b. Finance costs

*Interest expense from banks
Interest expense from amortization of fair value measurement
Bank charges
Interest expense from consumer finance liability expenses
Interest expense from bonds*

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pendapatan (Catatan 29)		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	1.706	2.561
PT Steadfast Marine	52	45
	1.758	2.606
Pendapatan atas biaya penggantian:		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	6.614	14.130
PT Steadfast Marine	517	453
	8.889	17.189
Total pendapatan	5.991.982	6.728.964
Persentase pendapatan atas biaya penggantian total pendapatan	0,15%	0,25%
Beban pokok pendapatan		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	376.043	451.921
PT Steadfast Marine	43.872	-
Biaya penggantian		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	3.683	1.651
	423.598	453.572
Total beban pokok pendapatan	5.226.585	5.331.711
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan	8,10%	8,51%

35. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

Revenue (Note 29)
*Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine*

Income from reimbursement charges:
*Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine*

Total revenue

Percentage of income from total revenue

Cost of revenue
*Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine*
Reimbursement expenses
*Other related party:
PT Servewell Offshore*

Total cost of revenue

Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset		
Piutang usaha (Catatan 7)		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	60.063	83.777
PT Servewell Offshore	19.572	30.050
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	79.635	113.827
Total aset	141.231.185	141.244.156
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,06%	0,08%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 16)		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	9.449	21.831
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	286.583	75.293
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	296.032	97.124
Utang lain-lain (Catatan 17)		
Entitas di bawah kendali Kelompok Usaha Pacific Radiance Ltd.:		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	38	38
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	296.070	97.162
Total liabilitas	104.424.351	103.460.057
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,28%	0,09%

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

Related to the long-term bank loans (Note 19), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

b. Balances with related parties

Asset	
Trade receivables (Note 7)	
Other related parties:	
PT Steadfast Marine	
PT Servewell Offshore	
Total trade receivables from related parties	
Total assets	
Percentage of total assets involving related parties to total assets	
Liabilities	
Trade payables (Note 16)	
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:	
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	
Other related parties:	
PT Servewell Offshore	
Total trade payables to related parties	
Other payables (Note 17)	
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	
Total liabilities from related parties	
Total liabilities	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/ <i>Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.</i>	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/ <i>Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
Eddy Kurniawan Logam Rudy Kurniawan Logam Merna Logam	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid up capital</i>
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company.</i>
CrestSA Marine & Offshore Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./ <i>Entity under control of Pacific Radiance Ltd.</i>	Biaya perbaikan kapal/ <i>Vessel repair and maintenance expense</i>
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/ <i>Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.</i>
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entity which has the same key management personnel as the Company.</i>	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/ <i>Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.</i>

d. Kompensasi manajemen kunci

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	24.123	23.775
Direksi	107.552	104.906
	131.675	128.681

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties (continued)

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

c. The nature of relationships with related parties

d. Key management compensation

*Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Directors*

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Key management compensation (continued)

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan bank	28.743.552.891	10.726.151.052	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka	40.748.645	40.495.469	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha	82.209.449.062	75.070.193.601	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	471.371.222	736.903.692	<i>Other receivables</i>
	111.465.121.820	86.573.743.814	
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Kas dan bank	5.064	5.247	<i>Cash on hand and in banks</i>
Total aset:			<i>Total assets:</i>
Rp	111.465.121.820	86.573.743.814	<i>Rp</i>
SG\$	5.064	5.247	<i>SG\$</i>
Setara dengan Dolar AS	7.653.027	6.141.763	<i>Equivalents to US Dollar</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	(15.781.217.818)	(9.422.629.019)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(12.675.616.660)	(9.688.742.671)	<i>Accrue expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(6.513.138.040)	(9.093.950)	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang pembiayaan konsumen	(33.573.305)	(66.160.513)	<i>Consumer finance liabilities</i>
Utang lain-lain	(238.802.058)	-	<i>Other payables</i>
	(35.242.347.881)	(19.186.626.153)	
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	(4.541)	(20.761)	<i>Trade payables</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	(2.365)	-	<i>Trade payables</i>
Total liabilitas:			<i>Total liabilities:</i>
Rp	(35.242.347.881)	(19.186.626.153)	<i>Rp</i>
SG\$	(4.541)	(20.761)	<i>SG\$</i>
EUR	(2.365)	-	<i>EUR</i>
Setara dengan Dolar AS	(2.424.638)	(1.375.938)	<i>Equivalents to US Dollar</i>
Total aset/(liabilitas), neto	5.228.389	4.765.825	<i>Total asset/(liabilities), net</i>

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 29 Juni 2021, maka aset/(liabilitas) neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar AS\$36.091 dalam mata uang Dolar AS.

37. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 29).

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Kelompok Usaha. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2021 been reflected using the middle rates of exchange as of June 29, 2021, the net foreign currency denominated asset/(liabilities), as presented above, would have increased by approximately US\$36,091 in terms of US Dollar.

37. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 29).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Group's investment and operations. The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets - restricted funds, and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari eksposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
31 Maret 2021		
Rupiah Indonesia	+10%	559.534
Euro	+10%	(277)
Dolar Singapura	+10%	39
Rupiah Indonesia	-10%	(559.534)
Euro	-10%	277
Dolar Singapura	-10%	(39)
31 Desember 2020		
Rupiah Indonesia	+10%	505.112
Dolar Singapura	+10%	(993)
Rupiah Indonesia	-10%	(505.112)
Dolar Singapura	-10%	993

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
March 31, 2021	
Indonesia Rupiah	
Euro	
Singapore Dollar	
Indonesia Rupiah	
Euro	
Singapore Dollar	
December 31, 2020	
Indonesia Rupiah	
Singapore Dollar	
Indonesia Rupiah	
Singapore Dollar	

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on (loss)/profit before tax expenses</i>
31 Maret 2021		
Rupiah Indonesia	+100	19.776
Dolar AS	+100	1.008.530
Dolar Singapura	+100	38
Rupiah Indonesia	-100	(19.776)
Dolar AS	-100	(1.008.530)
Dolar Singapura	-100	(38)
31 Desember 2020		
Rupiah Indonesia	+100	7.633
Dolar AS	+100	1.673.039
Dolar Singapura	+100	40
Rupiah Indonesia	-100	(7.633)
Dolar AS	-100	(1.673.039)
Dolar Singapura	-100	(40)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

March 31, 2021	
Indonesia Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Indonesia Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
December 31, 2020	
Indonesia Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Indonesia Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 7.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.949.580	6.248.712	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.697.797	1.572.476	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	378.459	339.102	Impaired
	8.025.836	8.160.290	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(378.459)	(339.102)	Allowance for impairment losses of receivables
	7.647.377	7.821.188	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman bank jangka Panjang dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, and long-term bank loans.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

31 Maret 2021/March 31, 2021

	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga	1.664.481	-	-	1.664.481
- Pihak-pihak berelasi	296.032	-	-	296.032
Utang lain-lain:				
- Pihak-pihak ketiga	16.388	-	-	16.388
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38
Beban akrual	863.449	-	-	863.449
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	446.963	-	-	446.963
Pinjaman bank jangka panjang				
- Pokok	3.410.029	4.000.000	83.576.583	90.986.612
- Bunga	-	-	7.794.598	7.794.598
Utang pembiayaan konsumen	2.304	-	-	2.304
	6.699.684	4.000.000	91.371.181	102.070.865

31 Desember 2020/December 31, 2020

	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga	824.999	-	-	824.999
- Pihak-pihak berelasi	97.124	-	-	97.124
Utang lain-lain:				
- Pihak-pihak ketiga	15.322	-	-	15.322
- Pihak-pihak berelasi	38	-	-	38
Beban akrual	917.466	-	-	917.466
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	645	-	-	645
Pinjaman bank jangka panjang				
- Pokok	3.125.555	4.000.000	84.576.583	91.702.138
- Bunga	-	-	7.228.244	7.228.244
Utang pembiayaan konsumen	4.691	-	-	4.691
	4.985.840	4.000.000	91.804.827	100.790.667

Financial liabilities

Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Long-term bank loans
Principle -
Interest -
Consumer finance liabilities

Financial liabilities

Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Long-term bank loans
Principle -
Interest -
Consumer finance liabilities

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended March 31, 2021.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 5,0 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total liabilitas	104.424.351	103.460.057
<i>Net worth</i> :		
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	(41.552.868)	(40.576.581)
	36.148.715	37.125.002
Leverage ratio (kali)	2,89	2,79

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	90.986.612	91.702.138
- Utang pembiayaan konsumen	2.304	4.691
- Utang obligasi	-	-
- Liabilitas sewa	1.787.211	2.068.822
	92.776.127	93.775.651
<i>Net worth</i>	36.148.715	37.125.002
Gearing ratio (kali)	2,57	2,53

Kelompok Usaha mengalami total rugi komprehensif sebesar AS\$977.265 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan mencatat saldo rugi sebesar AS\$41.552.868 pada tanggal 31 Maret 2021. Selain itu, Perseroan mempunyai pinjaman jangka panjang sebesar AS\$90.986.612 per tanggal 31 Maret 2021.

Kondisi di atas disebabkan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunnya harga sewa dari kapal-kapal tersebut.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors capital using *leverage ratio* at maximum 5.0 times and *gearing ratio* at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total liabilities	104.424.351	103.460.057
<i>Net worth</i> :		
- Paid-up capital	9.901.764	9.901.764
- Additional paid-in capital	67.972.730	67.972.730
- Treasury shares	(172.911)	(172.911)
- Retained earnings	(41.552.868)	(40.576.581)
	36.148.715	37.125.002
Leverage ratio (times)	2,89	2,79

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total interest bearing liabilities:		
- Long-term bank loans	90.986.612	91.702.138
- Consumer finance liabilities	2.304	4.691
- Bonds payable	-	-
- Lease liabilities	1.787.211	2.068.822
	92.776.127	93.775.651
<i>Net worth</i>	36.148.715	37.125.002
Gearing ratio (times)	2,57	2,53

The Group incurred consolidated total comprehensive loss of US\$977,265 for the three-month periods ended March 31, 2021, and reported a consolidated accumulated deficit of US\$41,552,868 as of March 31, 2021. In addition, the Company has long-term bank loans of US\$90,986,612 as of March 31, 2021.

The above conditions arose from the downward trend in the global crude oil prices since the end of 2014, which resulted in the decrease in production of crude oil. This resulted in lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased in the charter rate of such vessels.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Menanggapi kondisi ini, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk melanjutkan kelangsungan usaha seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Kreditor untuk syarat dan ketentuan pinjaman bank jangka panjang yang baru dengan menandatangani Perjanjian Tambahan pada tanggal 23 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan para Kreditor sepakat untuk membuat jadwal pembayaran pinjaman yang baru, memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 24 Juni 2024, dan menambah fasilitas pinjaman *Trance B* untuk membayar utang obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 2 April 2020, dan syarat dan ketentuan lainnya (Catatan 19).
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan efisien.
- Perseroan memiliki perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa perusahaan dengan total kontrak sebesar AS\$17.484.136 sampai tahun 2023.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perseroan untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

In response to these conditions, the Company initiated several efforts in order to continue as going concern as discussed below:

- *The Company obtained approval from the Creditors for new terms and conditions on long-term bank loans by signed Supplemental Agreement on March 23, 2020. Based on this agreement, the Company and the Creditors agreed make new schedule to the loan repayment, extend the maturity date of the loan to June 30, 2024, and make addition Trance B loan facilities to paid the bond payable due in April 2, 2020, and other new terms and condition (Note 19).*
- *Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.*
- *Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels.*
- *The Company entered into severals charter vessels owned by the Company with severals companies with total contracts of US\$17,484,136 until 2023.*

The Company's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Company's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (middle price between bid and ask price).

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:			Asset at amortized cost:
Kas dan setara kas	11.845.485	11.845.485	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	7.567.742	7.567.742	Third parties, net -
- Pihak-pihak berelasi	79.635	79.635	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	243.548	243.548	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	160.781	160.781	Security deposits -
Total Aset Keuangan	19.897.191	19.897.191	Total Financial Assets

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

31 Maret 2021/March 31, 2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Beban akrual bunga jangka panjang	7.794.598	7.794.598
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	1.664.481	1.664.481
- Pihak-pihak berelasi	296.032	296.032
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	16.388	16.388
- Pihak berelasi	38	38
Beban akrual	863.449	863.449
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	446.963	446.963
Utang pembiayaan konsumen	2.304	2.304
Pinjaman bank jangka panjang	90.986.612	90.986.612
Total liabilitas keuangan	102.070.865	102.070.865

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Aset yang dicatat pada biaya yang diamortisasi:		
Kas dan setara kas	10.208.514	10.208.514
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	7.707.361	7.707.361
- Pihak-pihak berelasi	113.827	113.827
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	509.144	509.144
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	164.702	164.702
Total Aset Keuangan	18.703.548	18.703.548

Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Beban akrual bunga jangka panjang	7.228.244	7.228.244
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	824.999	824.999
- Pihak-pihak berelasi	97.124	97.124
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	15.322	15.322
- Pihak berelasi	38	38
Beban akrual	917.466	917.466
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	645	645
Utang pembiayaan konsumen	4.691	4.691
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	91.702.138
Total liabilitas keuangan	100.790.667	100.790.667

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at fair value through income statements	
Long-term accrued interest expenses	
Liabilities measured at amortized cost:	
Trade payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Other payables:	
Third parties -	
Related party -	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Consumer finance lease	
Long-term bank loans	
Total financial liabilities	

Financial Assets

Asset at amortized cost:	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables:	
Third parties, net -	
Related parties -	
Other receivables:	
Third parties -	
Other non-current assets:	
Security deposits -	

Total Financial Assets

Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at fair value through income statements	
Long-term accrued interest expenses	
Liabilities measured at amortized cost:	
Trade payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Other payables:	
Third parties -	
Related party -	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Consumer finance lease	
Long-term bank loans	
Total financial liabilities	

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- *Level 1: Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

i) PT Pertamina Hulu Mahakam

Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 2 September 2023. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.536.143;

ii) PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari

Perseroan dan PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 29 Januari hingga 19 April 2021. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.206.189;

iii) PT Trijaya Global Marindo

Perseroan dan PT Trijaya Global Marindo menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan untuk periode mulai 15 Mei 2019 hingga 9 Juni 2023. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$998.785.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value: (continued)

- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of March 31, 2021, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

i) *PT Pertamina Hulu Mahakam*

The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2019 until September 2, 2023. For the three-month periods ended March 31, 2021, the company recorded revenue of US\$1,536,143;

ii) *PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari*

The Company and PT Pelayaran Nasional Ekalyapurnamasari entered into a charter party on vessel owned by the Company for period January 29 to April 19, 2021. For the three-month periods ended March 31, 2021, the Company recorded revenue of US\$1,206,189;

iii) *PT Trijaya Global Marindo*

The Company and PT Trijaya Global Marindo entered into a charter party on vessel owned by the Company for period May 15, 2019 to June 9, 2023. For the three-month periods ended March 31, 2021, the Company recorded revenue of US\$998,785.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
For the Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Transaksi non-kas

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	----------------------------------	--

Reklasifikasi dana yang dibatasi
kenggunaannya ke pinjaman
bank jangka panjang

- 580.274

*Reclassification of restricted fund
to long term bank loans*

Perubahan pada liabilitas yang timbul
dari aktivitas pendanaan

*Changes in liabilities arising from
financing activities*

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Arus kas/ Cash flow	Realisasi dana yang dibatasi penggunaannya/ Realization of restricted funds	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	91.702.138	-	(750.000)	-	34.474	-	90.986.612	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.691	-	(2.305)	-	-	(82)	2.304	Consumer finance liability
Liabilitas sewa	2.068.822	(9.117)	(272.494)	-	-	-	1.787.211	Lease liabilities
Total	93.775.651	(9.117)	(1.024.799)	-	34.474	(82)	92.776.127	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Arus kas/ Cash flow	Realisasi dana yang dibatasi penggunaannya/ Realization of restricted funds	Beban tanggungan atas utang bank/ Bank provision cost	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka panjang	62.564.983	-	29.579.533	(580.274)	137.896	-	91.702.138	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.549	-	(8.309)	-	-	(549)	4.691	Consumer finance liability
Utang obligasi	37.107.866	-	(37.670.455)	-	-	562.589	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	3.060.015	(991.193)	-	-	-	2.068.822	Lease liabilities
Total	99.686.398	3.060.015	(9.090.424)	(580.274)	137.896	562.040	93.775.651	Total

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021".
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- *Amendment to PSAK No. 22: "Definition of Business, effective from January 1, 2021".*
- *Amendments to PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *Amendments to PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures".*
- *Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments".*
- *Amendments to PSAK No. 73: "Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2".*

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".*
- *2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities".*

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

43. HAL LAINNYA

Operasi Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perseroan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perseroan.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after: (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: "Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

43. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign exchange rates, and disruption of business operation. The future effects of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company has opinion that the outbreak of Covid-19 has no significant impact to the Company operational activities.